

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Literatur

Dalam konteks penelitian ilmiah, tinjauan literatur memiliki peran yang sangat fundamental sebagai langkah awal dalam proses verifikasi, validasi, serta penguatan argumentasi terhadap klaim-klaim dan temuan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Melalui proses ini, peneliti tidak hanya mengidentifikasi apa yang telah diketahui dalam suatu bidang kajian, tetapi juga melakukan evaluasi kritis terhadap sejauh mana penelitian-penelitian terdahulu telah menjawab permasalahan yang ada, serta mengidentifikasi celah (research gap) yang masih belum terselesaikan. Dengan demikian, tinjauan literatur tidak hanya berfungsi sebagai rangkuman pengetahuan, tetapi juga sebagai instrumen analitis yang memungkinkan pengembangan perspektif baru, pendekatan teoritis yang lebih komprehensif, serta formulasi pertanyaan penelitian yang lebih tajam dan relevan.

Lebih jauh, tinjauan literatur juga berfungsi untuk menunjukkan kesinambungan ilmiah (*academic continuity*) antara penelitian yang satu dengan penelitian lainnya. Hal ini penting karena setiap penelitian pada dasarnya tidak berdiri sendiri, melainkan merupakan bagian dari dialog akademik yang terus berkembang dari waktu ke waktu. Penelitian sebelumnya menjadi fondasi konseptual yang memengaruhi arah, fokus, serta metodologi penelitian-penelitian terbaru. Oleh karena itu, proses peninjauan literatur memungkinkan peneliti untuk menempatkan posisinya secara lebih jelas dalam peta kajian akademik yang lebih luas, sekaligus menunjukkan kontribusi yang ingin diberikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang studi migrasi internasional dan kebijakan perlindungan pekerja migran.

Sejalan dengan hal tersebut, dalam penelitian ini penulis menempatkan tinjauan literatur sebagai bagian yang sangat penting untuk memahami secara mendalam dinamika implementasi *ASEAN Consensus on the Protection and*